

## RINGKASAN

PT. Binanga Hartama Raya, merupakan perusahaan penambang bijih nikel yang berlokasi di Desa Watu Rambaha, Kecamatan Lasolo Kepulauan, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sistem penambangan PT. Binanga Hartama Raya adalah sistem tambang terbuka dengan metode *open cut*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pada penambangan Nikel PT. Binanga Hartama Raya terjadi 9 kecelakaan tambang yang disebabkan kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman maka diperlukan penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang baik untuk meminimalisir berbagai kecelakaan pada setiap tahapan kegiatan penambangan Nikel di PT. Binanga Hartama Raya.

Tujuan penelitian ini dilakukan antara lain mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan sering terjadinya kecelakaan pada area penambangan bijih nikel, menghitung tingkat kekerapan kecelakaan (*Frequency Rate*) serta tingkat keparahan kecelakaan (*Severity Rate*), dan upaya agar kecelakaan sejenis tidak terjadi lagi dengan melakukan evaluasi kinerja untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja.

Dari hasil kajian diketahui statistik kecelakaan tahun 2020 terdapat kecelakaan kerja dengan FR sebesar 3,80 dan SR sebesar 19,02. Terjadi pada kegiatan penambangan yang disebabkan oleh tindakan tidak aman ( 66,66%) dan kondisi tidak aman (33,33%). Potensi-potensi bahaya yang ada pada kegiatan pembongkaran *ore*, pemuatan *ore*, dan pengangkutan *ore* perlu dilakukan monitoring. Berdasarkan elemen keempat pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ( SMKP), PT. Binanga Hartama Raya telah melaksanakan program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Namun, masih ada beberapa program yang belum terimplementasi sepenuhnya.

## **ABSTRACT**

*PT. Binanga Hartama Raya, is a nickel ore mining company located in Watu Rambaha Village, Lasolo Ke Islands District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province. Mining system PT. Binanga Hartama Raya is an open pit mining system using the open cut method.*

*The formulation of the problem in this study is the Nickel mining PT. Binanga Hartama Raya occurred 9 mining accidents caused by unsafe conditions and unsafe actions, it is necessary to implement a good occupational safety and health system to minimize various accidents at every stage of Nickel mining activities at PT. Binanga Hartama Raya.*

*The purpose of this study was to examine the factors that cause frequent accidents in the nickel ore mining area, calculate the frequency rate and severity of accidents (Severity Rate), and efforts to prevent similar accidents from happening again by evaluating performance. to reduce the rate of work accidents.*

*From the results of the study, it is known that the accident statistics in 2020 were work accidents with an FR of 3.80 and an SR of 19.02. Occurs in mining activities caused by unsafe actions (66.66%) and unsafe conditions (33.33%). The potential hazards that exist in the ore unloading, ore loading, and ore transportation activities need to be monitored. Based on the fourth element in the Occupational Health and Safety Management System (SMKP), PT. Binanga Hartama Raya has implemented Occupational Health and Safety programs. However, there are still some programs that have not been fully implemented.*